

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Yulfiswandi¹, Oktris Susanti^{2*}

Universitas International Batam, Indonesia

¹yulfis.wandi@uib.edu, ^{2*}2141193.oktris@uib.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap *financial performance* pada bank umum syariah di Indonesia. *Corporate governance* dalam penelitian ini meliputi *managerial ownership*, *institutional ownership*, *audit committee independence*, *size of audit committee*, *board size*, *board gender* dan *board independence* yang dinilai mampu memperbaiki citra perbankan menjadi lebih baik. Metode penelitian kuantitatif digunakan dengan analisis data numerik dan statistik. Data diperoleh dari sumber eksternal, dengan teknik sampling purposive sampling memiliki laporan keuangan tahunan 2018 - 2022. Analisis menggunakan alat regresi statistik, khususnya Eviews, untuk menganalisis data sekunder. Populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini terdiri dari bank syariah yang termasuk dalam kategori BUS atau Bank Umum Syariah. Dari hasil penelitian ini sebagian besar variabel tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial performance* (ROA). Hanya 1 variabel yang memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *financial performance* bank syariah adalah *board independence*. Artinya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penting bagi dewan direksi bank syariah di Indonesia untuk memiliki independensi yang tinggi agar dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini akan membantu pengambil kebijakan dan praktisi dalam merancang strategi yang lebih efektif.

Kata Kunci : *Corporate Governance, Financial Performance, Bank Syariah*

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of corporate governance on financial performance in Islamic commercial banks in Indonesia. Corporate governance in this research covers managerial ownership, institutional ownership, audit committee independence, size of audit committee, board size, board gender and board independence which are considered capable of improving the banking image for the better. Quantitative research methods are used with numerical and statistical data analysis. Data was obtained from external sources, using a purposive sampling technique for the 2018-2022 annual financial reports. The analysis uses statistical regression tools, especially Eviews, to analyze secondary data. The population involved in this research consists of sharia banks which are included in the BUS or Sharia Commercial Bank category. From the results of this research, most variables do not have a significant influence on financial performance (ROA). Only 1 variable that has a significant and positive influence on the financial performance of Islamic banks is board independence. This means that the results of this research show that it is important for the board of directors of Islamic banks in Indonesia to have high independence in order to improve financial performance. This will help policy makers and practitioners in designing more effective strategies.

Keyword: Corporate Governance, Financial Performance, Islamic Bank.

PENDAHULUAN

Corporate governance adalah proses dan struktur yang digunakan untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan bertujuan meningkatkan nilai perusahaan dan memastikan kepentingan pemangku kepentingan lain tetap terpenuhi. Tidak hanya itu, *corporate governance* juga menyusun sistem kebijakan, proses, dan

manajemen internal yang menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham dan pihak terkait lainnya. Integritas dalam menjalankan proses ini menjadi hal yang sangat penting, sementara kualitas *corporate governance* dapat bervariasi tergantung pada praktik yang digunakan dan karakteristik perusahaan tersebut (Atmaji & Ugut, 2023). Saat ini, perhatian yang besar diberikan



pada pengelolaan perusahaan karena peranannya dalam memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan semua orang yang terlibat. Selain itu, penting juga untuk mematuhi semua standar hukum dan peraturan yang berlaku (Nandiroh et al., 2023).

Evaluasi kesuksesan suatu perusahaan dapat dilakukan melalui pengukuran *financial performance* yang menjadi parameter penting. *Financial performance* yang memadai memiliki daya tarik bagi investor, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola risiko, dan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan investasi yang akurat. Selain itu, *financial performance* yang tangguh juga dapat merangsang perkembangan dan pengembangan usaha, serta meningkatkan ketulusan dan tanggung jawab keuangan (Atmaji & Ugut, 2023).

Industri perbankan memiliki peran utama dalam ekonomi global dengan mengumpulkan uang simpanan untuk investasi yang menguntungkan dan mengalirkan dana ke sektor lainnya. Dalam pandangan yang kontras, perkembangan sektor perbankan syariah juga mengindikasikan manfaat yang positif (Diana et al., 2021). Perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia juga berdampak positif dengan menggalakkan pertumbuhan ekonomi dan memberikan kontribusi yang sejajar.

Beberapa tahun belakangan, di Indonesia, industri perbankan syariah mengalami perkembangan yang signifikan. Prinsip utama yang dipandu dalam sektor perbankan yang mengadopsi sistem syariah telah mengalami perkembangan yang cukup besar. Porsi perbankan syariah masih lebih besar dibandingkan dengan industri asuransi, multifinance, dan pasar modal (Indah Suwarni, 2023). Menurut informasi yang disajikan oleh Biro Riset Infobank, di Indonesia, industri perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan pesat, dengan 13 bank syariah, 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) yang menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Peraturan yang mengatur bank syariah telah diberlakukan sejak tahun 2008, mencakup prinsip-prinsip kesesuaian dan pertumbuhan yang sehat. Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang berdiri pada tahun 1991, merupakan lembaga perbankan syariah perdana di Indonesia (Marlina et al., 2021). Berdasarkan laporan Global Islamic Finance Report 2022, Indonesia menempati peringkat keempat dalam industri keuangan syariah setelah Malaysia, Arab Saudi, Bahria, dan Kuwait.

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia terus meningkat, ditunjukkan oleh total aset mencapai Rp 802,26 triliun pada 2022, dengan pertumbuhan sebesar 15,63%. Bank Umum Syariah mendominasi market share perbankan syariah dengan angka 66,30%. Bank - bank Islam beroperasi berdasarkan prinsip syariah, tanpa menggunakan bunga atau riba dalam transaksi mereka, dan menekankan nilai-nilai etika dan moral. Dalam konteks ini, bank syariah harus menawarkan produk dan layanan sesuai prinsip syariah sambil tetap menghasilkan laba untuk pemegang sahamnya. Dengan demikian, industri perbankan syariah terus berkembang sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia (Nandiroh et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap *financial performance* pada bank umum syariah di Indonesia. Penelitian dilakukan karena perkembangan bank syariah yang mengalami pertumbuhan yang signifikan, sehingga menarik untuk diselidiki lebih lanjut.

TINJAUAN PUSTAKA

Corporate Governance & Financial Performance

Ketika mengindikasikan bahwa cara pihak bank berperilaku dalam berwirausaha dipengaruhi oleh bagaimana struktur tata kelola bank tersebut yang baik. Dengan kata lain, fokus utama dalam meningkatkan tata kelola perusahaan adalah memastikan ketersediaan mekanisme yang efektif untuk mengatasi konflik kepentingan dan meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham (Aslam & Haron, 2020). *Corporate governance* meliputi kebijakan, prosedur, dan pengelolaan internal yang bertujuan untuk melindungi kepentingan para pemilik saham dan pihak yang turut berkepentingan lainnya. Sistem ini bekerja dengan mengawasi dan mengatur pengelolaan serta pengoperasian perusahaan agar berjalan dengan adil, objektif, dan bertanggung jawab. Sistem ini juga menekankan pentingnya mempertahankan integritas. *Financial performance* adalah metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. Efisiensi perusahaan merupakan perbandingan antara input dan output dengan mempertimbangkan optimalisasi input agar menghasilkan output terbaik. Laporan keuangan mencerminkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat. Dokumen ini



dimanfaatkan oleh para investor dan manajer sebagai panduan dalam mengambil keputusan investasi yang sesuai. Maka, kemajuan dalam performa keuangan sebuah perusahaan bisa memberikan daya tarik bagi para calon investor (Atmaji & Ugut, 2023b).

Managerial Ownership.

Managerial ownership merupakan manajer yang memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan yang mereka pimpin, atau bisa disebut juga sebagai manajer dan pemilik saham perusahaan yang sama (Affan et al., 2023). Berdasarkan Altania et al., (2023) menjelaskan bahwa kemampuan *managerial ownership* tersebut dapat membantu menyelesaikan perselisihan antara manajemen dan pemegang saham yang disebabkan oleh perbedaan kepentingan.. Dengan menempatkan modal dalam perusahaan, manajemen memiliki motivasi yang sejalan dengan pemilik saham dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. *Managerial ownership* mengacu pada perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh manajer dan total modal yang dikelola oleh perusahaan (Anik et al., 2021). Berdasarkan data yang diperoleh (Wandari et al., 2022) *managerial ownership* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial performance*. Begitu juga dengan Al Farooque et al., (2020; Anik et al., (2021) & Widnyana et al., (2020) berpendapat bahwa *managerial ownership* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance*.

H₁ : *Managerial ownership* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance*

Institutional Ownership

Institutional ownership memiliki konteks kepemilikan saham yang dimiliki oleh instansi pemerintah, lembaga keuangan, entitas hukum, lembaga asing, dana pengelolaan, dan lembaga lainnya, dapat dikatakan bahwa sekelompok entitas memiliki kepemilikan saham tersebut. (Wandari et al., 2022). *Institutional ownership* adalah tingkat kepemilikan saham perusahaan yang dikuasai oleh institusi atau organisasi, contohnya perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan lembaga lainnya (Santoso & Santasyacitta, 2020). Jadi, dapat disimpulkan bahwa *institutional ownership* di akhir tahun mencakup presentase saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga seperti bank, asuransi, dan lainnya (Dewi & Ghozali, 2023). Hasil uji yang didapatkan oleh (Affan et al., 2023; Altania et al., 2023; Dewi & Ghozali, 2023; Santoso & Santasyacitta, n.d.; Wandari et al., 2022) bahwa

institutional ownership berpengaruh positif terhadap *financial performance*.

H₂ : *Institutional ownership* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance*

Audit Committee Independence

Salah satu atribut krusial yang diidentifikasi untuk memastikan kualitas informasi keuangan yang diterima adalah *audit committee independence*. Keberadaan anggota *audit committee independence* merupakan faktor penting dalam mencapai efektivitas dalam kinerja komite audit. Selain itu, adanya *audit committee independence* juga dapat mencegah munculnya kepentingan yang bertentangan, sehingga perusahaan dapat terhindar dari situasi yang merugikan (Azaria et al., 2023). *Audit committee independence* menunjukkan bahwa anggota komite audit tidak tergabung dalam dewan eksekutif atau tidak terpengaruh oleh dewan eksekutif organisasi. Agar komite audit berfungsi dengan efektif, dewan eksekutif organisasi harus memastikan bahwa komite audit tetap independen dengan mereka (Agyemang, 2020). *Audit committee independence* meningkatkan transparansi dan meminimalkan kemungkinan kesalahan yang disengaja oleh manajer (Akram Naseem et al., 2017a). *Audit committee independence* (ACI) biasanya meningkatkan efektivitas fungsi dewan seperti kualitas audit, independensi dalam proses nominasi dan pertimbangan kompensasi. Terutama, fungsi komite audit, yang meliputi peninjauan laporan keuangan dan pengawasan aktivitas eksekutif, terkait dengan keberhasilan dewan (Al Farooque et al., 2020b). Berdasarkan hasil uji data yang telah dilakukan oleh Akram Naseem et al., (2017), Ashari & Krismiaji, (2020) Ogbodo et al., (2018), & Oudat et al., (2021) *audit committee independence* menunjukkan hasil yang signifikan terhadap *financial performance*.

H₃: *Audit committee independence* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance*

Size of Audit Committee

Banyak penelitian empiris yang sering mengkaji karakteristik komite audit yang kedua adalah *size of audit committee*. Sebuah komite audit dengan anggota yang sedikit dapat memiliki pengaruh yang efektif terhadap kinerja keuangan, karena mereka dapat fokus secara intensif pada pembahasan masalah keuangan yang krusial bagi perusahaan (Ashari & Krismiaji, 2020). Untuk meningkatkan produktivitas dalam kinerja keuangan perusahaan, mempertahankan jumlah anggota yang banyak dapat menjadi pilihan yang efektif. Dengan demikian, perhatian yang lebih



besar dapat diberikan pada pemahaman mendalam terkait masalah keuangan yang serius dapat dihadapi oleh bisnis tersebut. (Azaria et al., 2023). Beberapa studi menyarankan penggunaan *size audit committee* yang besar untuk meningkatkan efektivitas, dikarenakan pertambahan sumber daya dan keberadaan variasi pendapat dan keahlian yang relevan (Agyemang, 2020). Size of audit committee dinilai berdampak terhadap *financial performance*. Hal tersebut telah diuji oleh (Akram Naseem et al (2017), Ashari & Krismiaji (2020), Ogbodo et al (2018), & Oudat et al (2021) menunjukkan bahwa *size of audit committee* berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*.

H₄: *Size of audit committee* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance*

Board Size

Jumlah anggota direksi di suatu organisasi merupakan indikator penting keberhasilan sistem pengelolaan perusahaan yang baik dan merupakan cerminan dari ukuran dewan direksi. Meskipun ada pendapat dari beberapa peneliti bahwa ukuran dewan yang kecil dapat membatasi perilaku malas dan pengambilan keuntungan gratis, ada juga pandangan lain dari peneliti yang menyatakan bahwa ukuran dewan yang besar memiliki dampak pada efektivitas komunikasi dan koordinasi (Musah & Adutwumwaa, 2021). Menurut Isik & Riza Ince, 2016 hubungan antara kinerja keuangan perusahaan yang baik dengan ukuran dewan direksi yang lebih kecil dapat terlihat ukuran dewan merujuk pada jumlah keseluruhan anggota direksi dalam sebuah organisasi perusahaan. Menetapkan jumlah anggota dewan yang optimal menjadi hal yang sangat penting bagi suatu organisasi karena jumlah dan kualitas dari direksi di sebuah perusahaan memainkan peran yang signifikan dalam mengatur dan berpengaruh terhadap kinerja dan fungsi dewan tersebut (Happy Chukwudike Azatoru et al., 2017). Sehingga hasil data yang telah diperoleh Abebe Zelalem et al (2022), Akram Naseem et al (2017), Al Farooque et al (2020), Musah & Adutwumwaa (2021) & Isik & Riza Ince, (2016) menunjukkan bahwa *board size* berpengaruh signifikan bernilai positif terhadap *financial performance*.

H₅ : *Board size* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance*

Board Gender

Board gender adalah rasio perempuan di dewan terhadap total anggota dewan. Muturi & Oluoch (2020) menemukan bahwa direktur perempuan telah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan bisnis kepada dewan direksi karena mereka memahami pasar lebih baik daripada rekan laki-laki mereka dan memberikan gambaran yang lebih baik dalam persepsi masyarakat. Keberagaman di dewan merupakan salah satu prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang telah didorong dalam beberapa penelitian tata kelola perusahaan. Salah satu keberagaman dewan yang menarik banyak perhatian dalam literatur khususnya di negara-negara maju adalah proporsi perempuan di dewan. Bukti empiris mengenai hubungan antara keberagaman gender dan kinerja keuangan perusahaan memberikan hasil yang beragam (Musah & Adutwumwaa, 2021). Penentang keberagaman menunjukkan bahwa dampak keberagaman melebihi manfaatnya, dan keberagaman meningkatkan biaya pengambilan keputusan dan konflik di antara anggota yang berasal dari latar belakang berbeda. (Jabari & Muhamad, 2020). *Board gender* dapat berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*, data tersebut telah teruji dari hasil penelitian (Arenas-Torres et al (2021) Jabari & Muhamad (2020) Musah & Adutwumwaa (2021), & Yahaya et al (2023).

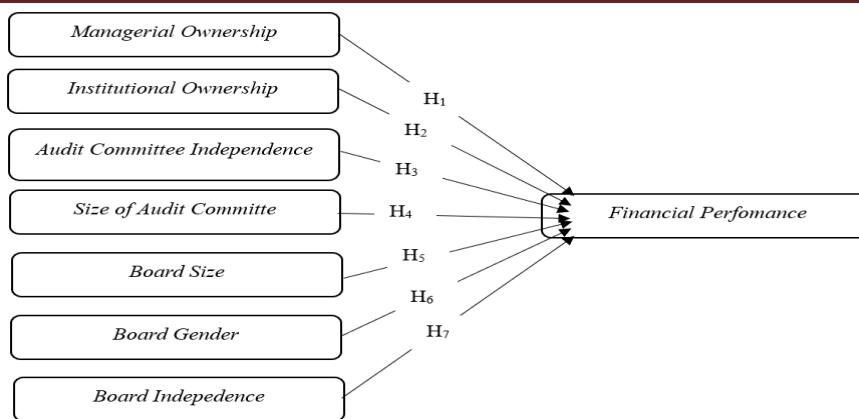
H₆ : *Board gender* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance*

Board Independence

Sebuah dewan yang memiliki anggota direktur non-eksekutif dalam jumlah yang wajar akan cenderung lebih mandiri terhadap manajemen daripada dewan yang mayoritas anggotanya adalah direktur eksekutif. Oleh karena itu, dewan tersebut memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk melindungi kepentingan pihak-pihak lain yang terlibat dalam organisasi. Proporsi direktur non-eksekutif di dalam dewan ini mencerminkan independensi dewan dalam penelitian ini (Happy Chukwudike Azatoru et al., 2017). *Board independence* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial performance*, hal tersebut dibuktikan oleh hasil penelitian dari (Al Farooque et al (2020), Musah & Adutwumwaa (2021).

H₇ : *Board independence* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance*





Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan sebagai pendekatan dalam metodologi penelitian. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang melibatkan analisis berdasarkan data numerik serta statistik. Jenis data yang digunakan dalam studi ini adalah hasil pengumpulan data dari sumber eksternal. Akan digunakan teknik sampling purposive sampling. Beberapa syarat yang diperlukan dalam metode sampling ini adalah bank umum syariah yang telah terdaftar di OJK dan memiliki laporan keuangan tahunan dari tahun 2018 - 2022. Informasi ini diperoleh dari situs resmi dari bank-bank syariah yang beroperasi di Indonesia. Penggunaan alat regresi statistik

dilakukan untuk menganalisis data laporan keuangan yang sudah ada menggunakan aplikasi Eviews.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *corporate governance* terhadap *financial performance* di dunia perbankan. Populasi yang dipilih untuk penelitian ini dari bank syariah dan memiliki sample sebanyak 13 bank yang terdaftar dalam BUS atau Bank Umum Syariah. Untuk memastikan tujuan penelitian tercapai, diperlukan informasi dari laporan keuangan 13 bank yang terdaftar dalam BUS (Bank Umum Syariah) selama lima tahun terakhir (2018 - 2022)

Tabel 1. Pengukuran Variable

No	Variable	Abbreviation	Pengukuran	Sumber
1	Managerial Ownership	MO	Jumlah total saham yang dimiliki dalam satu tahun oleh CEO dan direktur eksekutif perusahaan dibagi dengan jumlah saham beredar	(Widnyana et al., 2020)
2	Institutional Ownership	IO	Jumlah total saham perusahaan dalam satu tahun yang dimiliki oleh bank dibagi dengan jumlah saham beredar	(Widnyana et al., 2020)
3	Audit Committee Independence	ACI	Jumlah anggota komite audit yang independen terbagi oleh jumlah total anggota komite audit.	(Azaria et al., 2023)
4	Size of Audit Committee	SAC	Jumlah anggota komite audit	(Oudat et al., 2021)
5	Board Size	BS	Jumlah total anggota dewan	(Abebe Zelalem et al., 2022)
6	Board Gender	BG	Direksi wanita dibagi dengan total dewan direksi	(Arenas-Torres et al., 2021)
7	Board Independence	BI	Proporsi anggota independen atau luar dalam dewan direksi	(Al Farooque et al., 2020b)
8	Financial Performance	FP	ROA (Return Of Assets) = $\frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$	(Aslam & Haron, 2020)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif dijelaskan menggunakan beberapa ukuran nilai. Ukuran-ukuran tersebut meliputi nilai maks, nilai min, serta nilai *mean* yang digunakan sebagai pengukuran nilai tendensi pusat data. Selain itu,

nilai standar deviasi juga digunakan sebagai pengukuran sebaran data pada variabel penelitian. Maka, informasi mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja bank syariah, terutama bank umum syariah, dapat ditemukan dalam tabel berikut”

Tabel 2. Statistika Deskriptif

	Mean	Maksimum	Minimum	Std
MO	0.001361	0.031219	0.000000	0.005801
IO	0.239370	0.998143	0.000000	0.406770
ACI	0.341026	1.000000	0.000000	0.280718
SAC	2.984615	8.000000	2.000000	1.152339
BS	4.323077	10.000000	2.000000	1.458892
BG	0.735348	2.000000	0.285714	0.318114
BI	0.018718	0.250000	0.000000	0.056941
ROA	1.433846	13.580000	-10.850000	4.141076

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel statistika deskriptif di atas, dapat disimpulkan terdapat 65 data observasi yang telah dikumpulkan dari 13 bank umum syariah yang ada Indonesia. Variable dependent yaitu ROA hasil *mean* yang didapatkan adalah 1.433, nilai *maks* 13.580 serta nilai min -10.850 dan nilai std adalah 4.141. Berikutnya variable independent corporate governance yang pertama yaitu MO dengan nilai *mean* 0.001, nilai *maks* 0.031, nilai min 0.000 serta nilai std 0.005. Variable independent kedua IO yang memiliki nilai *mean* sebesar 0.239, nilai *maks* 0.998, nilai min 0.000 dan nilai std 0.406.

Berikutnya variable independent ketiga ACI untuk nilai *mean* 0.341, nilai *maks* 1.000, nilai min 0.000 dan std mendapatkan nilai 0.280. Selanjutnya SAC nilai *mean* yang didapatkan adalah 2.986, nilai *maks* 8.000, nilai min 2.000 dan stdnya 1.152. Kemudian BS menghasilkan nilai *mean* 4.323, nilai *maks* 10.000, nilai min 2.000 dan nilai std 1.458. Variable selanjutnya adalah BG dengan hasil *mean* 0.735, *maks* 2.000, min 0.285 dan nilai stdnya adalah 0.318. Dan variable corporate governance terakhir adalah BI hasil *mean* yang didapatkan adalah 0.018, nilai *maks* 0.250, nilai min 0.000 dan std 0.056

**Panel Regression Test
 Chow Test**

Tabel 3. Chow Test

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	4.616408	(12.45)	0.0001
Cross-section Chi-square	52.160473	12	0.0000

Dari tabel chow diatas, dapat dilihat probabilitas cross-section F yang dihasil adalah sebesar 0.0001. Hal tersebut menunjukkan nilai probabilitasnya signifikan dibawah 0.05. Artinya,

model Fixed Effect Model (FEM) merupakan pilihan terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini. Sehingga, uji regresi panel dilanjutkan dengan Uji Hausman

Hausman Test

Tabel 4. Hausman Test

Test Summary	Chi-sq. Statistic	Chi-sq d.f	Prob
Cross-section Random	46.024659	7	0.0000

Melalui tabel houseman diatas, nilai probabilitas cross-section random yang dihasilkan adalah sebesar 0.0000. Dimana nilai probabilitas tersebut menunjukkan angka signifikan dibawah 0.05 dan *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan

model yang baik untuk digunakan dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, FEM merupakan model yang akan digunakan untuk seluruh pengujian data dalam penelitian ini



Uji Hipotesis
Uji F

Tabel 5. Uji F

Variable	F-Statistic	Prob.	Conclusion
<i>Return of Assets (ROA)</i>	7.176116	0.000004	Significant

Berdasarkan tabel uji tabel F diatas nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.0073 dan lebih kecil atau dibawah angka 0.05. Oleh sebab itu, hasil tersebut menyimpulkan bahwa variable MO,

IO, ACI, SAC, BS, BG, dan BI sebagai variable independen berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* sebagai variable dependen pada bank umum syariah pada tahun 2018-2022

Uji T

Tabel. Uji T

Variable	t-statistic	Prob	Conclusion
MO	0.017385	0.9862	<i>Insignificant</i>
IO	-1.848378	0.0697	<i>Insignificant</i>
ACI	0.920430	0.3612	<i>Insignificant</i>
SAC	0.975027	0.3337	<i>Insignificant</i>
BS	-1.203594	0.2337	<i>Insignificant</i>
BG	-0.876855	0.3842	<i>Insignificant</i>
BI	5.497125	0.0000	<i>Positive Significant</i>

Hasil penelitian menunjukkan variabel MO tidak signifikan terhadap ROA (t-statistik = -0.017385, prob = 0.2314). Penelitian lain menemukan mayoritas saham dalam suatu institusi cenderung membuat keputusan yang menguntungkan diri sendiri, yang mungkin menjelaskan temuan ini. Temuan serupa telah diperoleh dalam penelitian terdahulu oleh Anik et al., 2021 dan Langgeng Harum Islami et al., 2022, menunjukkan bahwa mayoritas saham dalam suatu institusi cenderung membuat keputusan yang menguntungkan diri sendiri atau tidak efektif dalam mengawasi kinerja manajer, mungkin karena kompleksitas bank syariah yang membuat *managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*.

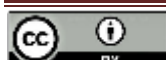
Dengan t-statistik -1.848378 dan probabilitas 0.0697, variabel IO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sejalan dengan Langgeng Harum Islami et al., 2022, penolakan hipotesis mungkin disebabkan oleh kurangnya kekuasaan manajer dalam pengambilan keputusan, rendahnya kepemilikan saham, dan kurangnya motivasi para manajer untuk meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian lain oleh Happy Chukwudike Azutoru et al., 2017 dan Yahaya et al., 2023 juga mendukung temuan ini menegaskan bahwa *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap finansial performance.

Variable ACI memperoleh nilai t-statistik = 0.920430 dan prob = 0.3612 dapat dilihat *audit committee independence* tidak signifikan terhadap *financial performance*. Hal ini sejalan dengan

penelitian Agyemang, 2020; Al Farooque et al., 2020b; Azaria et al., 2023; dan Okeke, 2023 yang menyatakan bahwa *audit committee independence* hanya memenuhi persyaratan regulasi tanpa berdampak pada kinerja keuangan. Sebagai hasilnya, independensinya dipertanyakan dan tidak berkontribusi pada perencanaan dan pelaksanaan di bidang akuntansi dan audit. Meskipun anggotanya independen, hal tersebut tidak langsung memengaruhi kinerja keuangan, menunjukkan bahwa independensi tidak selalu berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Dengan nilai t-statistik 0.975027 dan probabilitas 0.3337, variabel SAC juga tidak memiliki pengaruh signifikan. Ini menunjukkan kurangnya bukti untuk keterkaitan penting antara SAC dan variabel respons. Menurut Okeke, 2023 peningkatan jumlah anggota non-eksekutif dalam komite audit perusahaan dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan, disebabkan oleh hubungan yang kurang menguntungkan antara keduanya. Begitu juga dengan penelitian Al Farooque et al., 2020b; Ashari & Krismiaji, 2020; dan Haddad et al., 2021 menunjukkan bahwa *size of audit committee* tidak mempengaruhi signifikan *financial performance*.

Dengan t-statistik -1.203594 dan probabilitas 0.2337, variabel BS tidak signifikan, menunjukkan kurangnya korelasi antara BS dan ROA. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Happy Chukwudike Azutoru et al., 2017, yang menyebutkan bahwa keberadaan direktur dalam dewan direksi bisa meningkatkan beban biaya dan



kompensasi bisnis. Namun, jika pembayaran biaya dan imbalan tidak sejalan dengan keuntungan atau pengawasan manajemen yang efektif, kinerja keuangan perusahaan bisa terpengaruh negatif dengan pertumbuhan ukuran dewan. Temuan serupa ditemukan dalam penelitian oleh Hassan & Rizwan, 2017 dan Yahaya et al., 2023b) menunjukkan bahwa *board size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*.

Dengan t-statistik -0.876855 dan probabilitas 0.3842, variabel BG tidak signifikan. Meskipun probabilitasnya rendah, nilai t-statistik negatif menunjukkan kurangnya bukti hubungan yang signifikan antara BG dan variabel respons, hal ini serupa dengan penelitian oleh Muturi & Oluoch, 2020; Yahaya et al., 2023b yang menunjukkan

bahwa *board gender* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial performance*.

Sebaliknya, dengan t-statistik 5.497125 dan probabilitas 0.0000, variabel BI signifikan secara positif. Probabilitas rendah menunjukkan bukti kuat hubungan yang signifikan antara BI dan variabel respons, dengan t-statistik positif menandakan hubungan yang positif. Ini menunjukkan bahwa *board independence* merupakan mekanisme pemantauan yang efektif dalam mengawasi aktivitas para eksekutif, yang mengarah pada peningkatan kinerja pasar perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Al Farooque et al., 2020b; Happy Chukwudike Azotoru et al., 2017; Musah & Adutwumwaa, 2021) sehingga hasilnya adalah *board independence* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance*.

Coefficient Determination Test

Tabel 7. Coefficient Determination Test

Dependent Variable	R-squared	Adjusted R-squared
Return of Asset (ROA)	0.468446	0.403168

Berdasarkan tabel uji R-squares diatas diperoleh nilai customized R2 sebesar 0.403168 atau 40.31%. Nilai tersebut berarti kemampuan variable independent seperti MO, IO, ACI, SAC, BS, BG, dan BI dalam menjelaskan variable dependen yaitu *financial performance* sebesar 17.70%. Sedangkan sisanya sebesar 59.69% akan dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

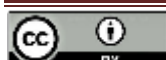
Kesimpulan dari artikel ini adalah peneliti menemukan bahwa hanya variabel *board independen* yang memiliki hubungan signifikan secara positif terhadap *financial performance* bank umum syariah di Indonesia. Variabel lain yang diuji, seperti *managerial ownership*, *institutional ownership*, *audit committee independence*, *size of audit committee*, *board size*, dan *board gender* tidak memiliki dampak signifikan terhadap *financial performance*.

Salah satu kekurangan dari studi ini adalah lamanya waktu penelitian yang relatif singkat jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini belum mencakup banyak teori, referensi, jurnal, dan literatur pendukung yang membatasi hasil yang optimal. Penelitian ini juga memiliki kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian berikutnya dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Penulis menginginkan agar penelitian ini bisa memberikan keuntungan bagi para pembaca, dan berharap agar orang lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan hasil yang lebih baik. Harapannya, peneliti berikutnya dapat melanjutkan pengembangan dan perluasan teori-teori yang dapat digunakan sebagai pembanding untuk membuat kesimpulan yang lebih optimal dari hasil penelitian. Begitu juga, diharapkan bahwa peneliti berikutnya akan memperluas variabel-variabel yang dianggap berpengaruh penting terhadap variabel yang sedang diselidiki sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe Zelalem, B., Ali Abebe, A., & Wodajo Bezabih, S. (2022). Corporate Governance And Financial Performance In The Emerging Economy: The Case Of Ethiopian Insurance Companies. *Cogent Economics And Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2117117>
- Affan, M. W., Saputra, N. A., & Prianto, A. A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 2, 1–19.



- Agyemang, J. K. (2020). The Relationship Between Audit Committee Characteristics And Financial Performance Of Listed Banks In Ghana. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 11. <https://doi.org/10.7176/Rjfa/11-10-03>
- Akram Naseem, M., Xiaoming, S., Riaz, S., & Ur Rehman, R. (2017). Board Attributes And Financial Performance: The Evidence From An Emerging Economy. *The Journal Of Developing Areas*, 51(3), 281–297. <https://doi.org/10.1353/Jda.2017.0073>
- Al Farooque, O., Buachoom, W., & Sun, L. (2020a). Board, Audit Committee, Ownership And Financial Performance – Emerging Trends From Thailand. *Pacific Accounting Review*, 32(1), 54–81. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0079>
- Al Farooque, O., Buachoom, W., & Sun, L. (2020b). Board, Audit Committee, Ownership And Financial Performance – Emerging Trends From Thailand. *Pacific Accounting Review*, 32(1), 54–81. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0079>
- Anik, S., Chariri, A., & Isgiyarta, J. (2021). The Effect Of Intellectual Capital And Good Corporate Governance On Financial Performance And Corporate Value: A Case Study In Indonesia. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(4), 391–402. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No4.0391>
- Arenas-Torres, F., Bustamante-Ubilla, M., & Campos-Troncoso, R. (2021). Diversity Of The Board Of Directors And Financial Performance Of The Firms. *Sustainability*, 13(21), 11687. <https://doi.org/10.3390/Su132111687>
- Ashari, S., & Krismiaji, K. (2020). Audit Committee Characteristics And Financial Performance: Indonesian Evidence. *EQUITY*, 22(2), 139–152. <https://doi.org/10.34209/Equ.V22i2.1326>
- Aslam, E., & Haron, R. (2020). Does Corporate Governance Affect The Performance Of Islamic Banks? New Insight Into Islamic Countries. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(6), 1073–1090. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0350>
- Atmaji, N. T., & Ugut, G. S. S. (2023a). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 946–955. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V8i1.1023>
- Azaria, S., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2023). Pengaruh Manajemen Risiko Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7.
- Dewi, A. L., & Ghozali, I. (2023). Manajemen Laba, Kepemilikan Institusional, Dan Kinerja Keuangan: CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.30659/Jai.12.1.1-23>
- Diana, S., Sulistya, E., Manajemen STIE Widya Wiwaha, P., Akuntansi STIE Widya Wiwaha, P., & Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha, P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.32477/Jrabi.Vxix.Xx>
- Elisabeth, D. M., Simanjuntak, W. A., Nadapdap, K. M., Saragih, R. B., & Gultom, R. N. (2024). The Influence Of Profitability, Goodcorporate Governance And Audit Qualityon Tax Avoidance In Pharmacy Companieslisted On The Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(1), 42-53
- Haddad, A., El Ammari, A., & Bouri, A. (2021). Impact Of Audit Committee Quality On The Financial Performance Of Conventional And Islamic Banks. *Journal Of Risk And Financial Management*, 14(4). <https://doi.org/10.3390/Jrfm14040176>
- Happy Chukwudike Azutoru, I., Georgina Obinne, U., & Ogochukwu Chinelo, O. (2017). Effect Of Corporate Governance Mechanisms On Financial Performance Of Insurance Companies In Nigeria. *Journal Of Finance And Accounting*, 5(3), 93–103. <https://doi.org/10.12691/Jfa-5-3-4>



- Hassan, M., & Rizwan, M. (2017). Corporate Governance, Shariah Advisory Boards And Islamic Bank' Performance. *Pakistan Journal Of Islamic Research*, 18(1). <https://www.researchgate.net/publication/319253685>
- Harianja, N. V., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Bank Milik Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2021). *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4(2), 109-117
- Indah Suwarni. (2023). Aturan Hukum Islam Dan Undang Undang Perbankan Terhadap Pertumbuhan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Dunia Ilmu Hukum (JURDIKUM)*, 1(1), 14-19. <https://doi.org/10.59435/Juridikum.V1i1.92>
- Isik, O., & Riza Ince, A. (2016). Board Size, Board Composition And Performance: An Investigation On Turkish Banks. *International Business Research*, 9(2), 74. <https://doi.org/10.5539/ibr.v9n2p74>
- Jabari, H. N., & Muhamad, R. (2020). Gender Diversity And Financial Performance Of Islamic Banks. *Journal Of Financial Reporting And Accounting*, 19(3), 412-433. <https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2020-0061>
- Langgeng Harum Islami, Jumono, S., Munandar, A., & Abdurrahman, A. (2022). The Effect Of Institutional Ownership And Managerial Ownership On Financial Performance Moderated By Dividend Policy. *Quantitative Economics And Management Studies*, 3(6), 852-859. <https://doi.org/10.35877/454ri.Qems1109>
- Itania, S., Tanno, A., Ekonomi Dan Bisnis, F., Andalas, U., Kunci, K., Keuangan Perusahaan, K., & Manajerial, K. (2023). The Effect Of Managerial Ownership And Institutional Ownership On Company Financial Performance. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA*, 7(1), 2023.
- Marlina, L., Rusydiana, A. S., Hidayat, P., & Firdaus, N. (2021). Twenty Years Of Islamic Banking In Indonesia: A Biblioshiny Application. *Library Philosophy And Practice*. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac>
- Musah, A., & Adutwumwaa, M. Y. (2021). The Effect Of Corporate Governance On Financial Performance Of Rural Banks In Ghana. *International Journal Of Financial, Accounting, And Management*, 2(4), 305-319. <https://doi.org/10.35912/Ijfam.V2i4.336>
- Muturi, C. B., & Oluoch, W. (2020). Board Gender Diversity And Financial Performance Of Commercial Banks In Kenya. *Journal Of Finance And Accounting*, 8(1), 1-10. <https://doi.org/10.12691/Jfa-8-1-1>
- Nandiroh, U., Hidayati, I., & Anggraeni, V. (2023a). Asian Journal Of Management Entrepreneurship And Social Science Good Corporate Governance And Financial Performance Of Shariah Banks In Indonesia :Literature Review. In *AJMESC* (Vol. 03). <https://ajmesc.com/index.php/ajmesc>
- Ogbodo, Cy, O., Akabuogu, & Nzuba J. (2018). Effect Of Audit Quality On The Financial Performance Of Selected Banks In Nigeria. *International Journal Of Trend In Scientific And Development*, 3. www.ijtsrd.com
- Okeke, P. C. (2023). Audit Committee Attributes And Financial Performance Of Insurance Firms In Nigeria. *Journal Of Accounting And Financial Management*, 9(3), 31-43. <https://doi.org/10.56201/Jafm.V9.No3.2023.Pg31.43>
- Oudat, M. S., Ali, B. J. A., & Qeshta, M. H. (2021). Financial Performance And Audit Committee Characteristics: An Empirical Study On Bahrain Services Sector. *Journal Of Contemporary Issues In Business And Government*, 27(02). <https://doi.org/10.47750/Cibg.2021.27.02.453>
- Panjaitan, S. R., & Eva Sriwiyanti. (2020). Analisis Pengaruh Lintas Keanggotaan Dewan Pengawas Dan Keahlian Anggota Dewan Pengawas Terhadap Pengungkapan Laporan Dewan Pengawas Pada Bank Syariah Di Indonesia 2017 - 2019. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(1), 28-38. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i1.50>
- Santoso, A. L., & Santasyacitta, I. G. (2020). Ownership Structure And Financial Performance Of Islamic Bank In Indonesia. *International Journal Of Islamic Economic & Business*



-
- Management In Emerging Market, 1(1), 47–62.
- Sarumaha, M. K., Gaol, M. B. L., & Hutapea, H. D. (2024). The Effect Of Intellectual Capital On Financial Performance In Energy Sector Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange (IDX) In 2020-2022. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(1), 29-38
- Situmorang, D. R., Sagala, F., Silitonga, I. M., Panjaitan, R. Y., & Sagala, L. (2024). Analysis Of The Influence Of Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non - Performing Loan, Operational Efficiency Ratio, And Total Asset Turnover On Return On Asset Of Commercial Bank Listed On The Indonesian Stock Exchange Period 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(1), 66-76
- Wandari, R., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Djazuli, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1, 203–222. <https://doi.org/10.21776/Jmrk.2022.01.3.07>
- Widnyana, I. W., Wiksuana, I. G. B., Artini, L. G. S., & Sedana, I. B. P. (2020). Influence Of Financial Architecture, Intangible Assets On Financial Performance And Corporate Value In The Indonesian Capital Market. *International Journal Of Productivity And Performance Management*. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-06-2019-0307>
- Yahaya, O. A., Abubakar, A. A., Adabenege Yahaya, O., & Gambo Joshua, S. (2023a). Board Characteristics And Financial Performance. *Asia-Pacific Journal Of Financial Studies*, 52, 7–19. <https://doi.org/10.1111/Ajfs.1232x>

